

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Tinjauan Historis SDN-SN Pemurus Dalam 5**

SDN–SN Pemurus Dalam 5 Banjarmasin beralamat di JL. Raya Krisna RT. 20 Bumi Pemurus Permain kelurahan pemurus dalam kecamatan Banjarmasin Selatan kabupaten/kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Didirikan pada tahun 1983/1984 dan beroperasi dari tahun 1983/1984 hingga sekarang. SDN-SN Pemurus Dalam 5 baru saja mendapatkan gelar SN. Kepala sekolah sekarang pada tahun 2002 dipindahkan ke SDN–SN Pemurus Dalam 5 setelah kepala sekolah terdahulu yaitu Hj. Ramlah.

Kepala Sekolah sekarang yaitu Hj. Noor Aminah, S.Pd menuturkan bahwa sekolah ini dulu sebelum beliau menjabat menjadi kepala sekolah, sekolah SDN-SN Pemurus Dalam 5 masih belum SN. Pada tahun 2005-2006 diakreditasi dan 3 bulan setelah diakreditasi masih belum mendapatkan gelar SN dan mendapat akreditasi C gemuk. Karena beliau belum tau seluk beluk sekolah ini sebelumnya beliau menjalankan prosesnya menjadi kepala sekolah dengan cara beliau sendiri.

Kemudian 4-5 tahun kedepan yaitu tahun 2010 diakreditasi lagi dan hasilnya lumayan, guru-guru lumayan dalam mengajar dan kinerja administrasi juga lumayan. Hasil akreditasi pada tahun itu menjadi A. Kemudian, baru datang

orang Jakarta yang kemudian ditunjuk menjadi SN sekolah tersebut yang mana menunjuk itu adalah dari Provinsi dan Dinas Pendidikan yang mengajukan dan melaporkan ke Jakarta, kemudian Jakarta yang memverifikasinya.

Dulu sekolah di Banjarmasin hanya ada 10 yang mendapat gelar SN dan sekarang sudah semakin banyak. Pada tahun 2013 diakreditasi lagi dan hasilnya A lagi. Selama beliau menjabat di sekolah ini hasil akreditasi yang didapat adalah C gemuk, A, dan A. Gelar SN itupun sudah melekat di SDN-SN Pemurus Dalam 5 selama 8-9 tahun.

Gedung SDN-SN Pemurus Dalam 5 ini dibangun dengan konstruksi permanen dan semi permanen dengan 12 buah ruang kelas yang dibangun secara bertingkat, lengkap dengan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Ketika memasuki area sekolah dibagian kiri masuk ada pos satpam dan Mushalla, dibagian kanan masuk ada ruang laboratorium , ruang kepala sekolah, perpustakaan, ruang UKS, ruang K3S, kemudian pada lantai dasar terdapat ruang guru, ruang dapur, kantin, 6 buah ruang kelas, ruang MCK, ruang gudang. Pada lantai atas terdapat 6 buah ruang kelas, antara lantai dasar dan lantai atas dihubungkan oleh tangga yang terbuat dari semen. Sekolah ini mempunyai halaman yang cukup luas berguna untuk melaksanakan upacara pagi senin, jum'at taqwa, dan terdapat taman kecil yang berada didepan halaman ruang guru yang berguna untuk tempat istirahat dan menunggu orang tua siswa, untuk tempat bermain siswa, dan sebagai sarana pembelajaran siswa.

Adapun profil dari SDN-SN Pemurus Dalam 5 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1 Profil SDN-SN Pemurus Dalam 5

1.	Nama Sekolah	SDN-SN Pemurus Dalam 5 Banjarmasin
2.	NSS	101156004084
3.	NIS	16004010
4.	NPSN	30304064
5.	Tahun Berdiri	1983 / 1984
6.	Tahun Operasional	1983 / 1984
7.	Akreditasi Sekolah	C gemuk ( Tahun 2007) A ( Tahun 2010) A ( Tahun 2013)
8.	Alamat Sekolah a. Jalan b. Kelurahan c. Kecamatan d. Kabupaten/Kota e. Provinsi f. Kode Post g. No Telepon	Jl. Raya Krisna RT 20 Bumi Pemurus Permai Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan Banjarmasin Kalimantan Selatan 70248 05113269975
9.	Status Tanah	Hak Milik Sekolah (Pemerintah Kota Banjarmasin)
10.	Data Fisik a. Luas Tanah b. Luas Bangunan c. Luas Halaman d. Ruang Kelas e. Ruang Laboraturium f. Ruang Guru g. Ruang Kep Sek h. Ruang Perpustakaan i. Ruang UKS j. Ruang K3S k. Ruang Dapur l. Ruang Gudang m. Ruang MCK n. Mushalla	2.539 $m^2$ 1.022 $m^2$ 850 $m^2$ 728 $m^2$ 72 $m^2$ 72 $m^2$ 28 $m^2$ 30 $m^2$ 16 $m^2$ 16 $m^2$ 6 $m^2$ 10 $m^2$ 16 $m^2$ 24 $m^2$

## 2. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU SDN-SN Pemurus Dalam

### 5

SDN-SN Pemurus Dalam 5 pada tahun pelajaran 2015/2016 terdapat 17 orang tenaga pengajar dan 2 orang staf, 3 orang PTT. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU di SDN-SN Pemurus Dalam 5

No	Nama	L/P	Jabatan Umum
1	Hj. Noor Aminah, S. Pd	P	Kepala Sekolah
2	Rusmariyati, A. Ma	P	Guru Kelas II b
3	Hj. Mariani T, S. Pd. S.D	P	Guru Kelas II a
4	Tias Dwi Yatmi, S. Pd	P	Guru Kelas I a
5	Hj. Juliati, S. Pd. I	P	Guru Agama PAI Kelas IV-VI
6	Hj. Elly Mariani, S. Pd	P	Guru Kelas IV b
7	Hj. Suskiwati, S. Pd	P	Guru Kelas I b
8	Samsul Fajri, A. Ma	L	Guru Olahraga Kelas I-III
9	Zulfahrida, SE	P	Guru Kelas VI b
No	Nama	L/P	Jabatan Umum
10	Marliani, S. Pd	P	Guru Kelas III a
11	Widarini Febrianingrum, S.Pd	P	Guru Kelas V a
12	Nina, S. Pd	P	Guru Kelas III b
13	Ahmad Kamaludin, S. Pd. I	L	Guru Agama PAI Kelas I-III
14	Ita Rahmiyani, S. Pd	P	Guru Kelas IV a
15	Isfihani, S.Pd	P	Guru Kelas VI a
16	Sujarwoko, S.Pd	L	Guru Olahraga Kelas IV-VI
17	Mahrida, S.Pd	P	Guru Kelas V b
18	Dewi Nengsih, S. Pd.	P	GTT Staf
19	Eka Rahmiati Fadma, S. Pd	P	GTT Staf TU
20	Zulkifli	L	PTT Perpustakaan
21	Suriansyah	L	PTT Satpam
22	Erwan Hidayatullah	L	PTT Sarana dan Prasarana

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun ruang kelas SDN-SN Pemurus Dalam 5 Banjarmasin ini berukuran  $728 m^2$  dengan jumlah 12 ruang kelas. Keadaan ruang kelas selalu bersih dan teratur rapi karena selalu dibersihkan oleh siswa secara bergiliran disetiap kelas masing-masing. Fasilitas yang ada disetiap kelas diatur sedemikian rupa untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang terdapat dalam setiap kelas terdiri dari:

- a. Papan tulis
- b. Papan absen siswa
- c. Jadwal pelajaran
- d. Daftar kebersihan siswa
- e. Daftar nama-nama murid
- f. Meja dan kursi guru
- g. Meja dan kursi siswa
- h. Lemari
- i. Kalender
- j. Dispenser
- k. Rak buku
- l. Tempelan dinding karya siswa

Kelengkapan bagian dan ruangan lain pada SDN-SN Pemurus Dalam 5 ini adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Guru

- c. Ruang Laboratorium
- d. Perpustakaan
- e. Ruang UKS
- f. Ruang K3S
- g. Ruang Dapur
- h. Ruang Gudang
- i. Ruang MCK
- j. Mushalla
- k. Halaman Bermain
- l. Kantin

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SDN-SN Pemurus Dalam 5 pada tahun pelajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Sarana di SDN-SN Pemurus Dalam 5

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12 buah
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3.	Ruang Guru	1 buah
4.	Ruang TU	1 buah
5.	Kantin	1 buah
6.	Musholla	1 buah
7.	Ruang UKS	1 buah
8.	Ruang Laboratrium	1 buah
9.	Perpustakaan	1 buah
10.	Ruang K3S	1 buah
11.	Ruang Dapur	1 buah
12.	Ruang Gudang	1 buah
13.	Ruang MCK Guru	1 buah
14.	Ruang MCK Siswa	3 buah

Tabel 4.4 Data Perlengkapan Sekolah di SDN-SN Pemurus Dalam 5

No	Nama Perlengkapan Sekolah	Jumlah
1.	Komputer PC	2
2.	Laptop	9
3.	Mesin Ketik	2
4.	Mesin Hitung	3
5.	Mesin Printer	9
6.	Lemari	41
7.	Rak Buku	24
8.	Meja Guru	29
9.	Kursi Guru	41
10.	Meja Siswa	350
11.	Kursi Siswa	350

Tabel 4.5 Data Buku di SDN-SN Pemurus Dalam 5

No	Nama Alat	Jumlah	Tahun	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Agama	365 eks	2010	365	-
2.	Bahasa Indonesia	400 eks	2008	400	-
3.	PKn	150 eks	2009	150	-
4.	Matematika	400 eks	2007	250	150
5.	IPA	386 eks	2007	280	106
6.	IPS	-	-	-	-

#### 4. Keadaan Siswa SDN-SN Pemurus Dalam 5

Di SDN-SN Pemurus Dalam 5 ini, semakin tahun semakin banyak peminat yang ingin bersekolah disini, disamping karena sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah ini. Mengenai keadaan siswa di SDN-SN Pemurus Dalam 5 berjumlah 366 orang yang terdiri dari 173 laki-laki dan 165 perempuan. Prestasi-prestasi juga begitu banyak diraih dan diikuti oleh siswa-siswi SDN-SN Pemurus Dalam 5 demi membawa nama sekolah tercinta dan data prestasi yang pernah diraih maupun

diikuti oleh sekolah ini dapat di lihat pada lampiran 3. Berikut adalah tabel jumlah siswa SDN SN Pemurus Dalam tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 4.6 Jumlah Siswa SDN-SN Pemurus Dalam 5 Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I AB	29	32	81
2.	II AB	25	36	61
3.	III AB	33	24	57
4.	IV AB	24	27	51
5.	V AB	26	24	50
6.	VI AB	34	22	22
	JUMLAH	173	165	336

### 5. Visi dan Misi SDN-SN Pemurus Dalam 5

SDN-SN Pemurus Dalam 5 memiliki Visi, Misi yang ingin dicapai.

Penjabaran Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi: Meningkatkan disiplin, berprestasi, pelestarian hidup, serta bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa

Misi:

- a. Membina kepribadian siswa agar lebih disiplin dalam menghadapi masalah kehidupan
- b. Membina bakat dan kemampuan siswa agar dapat bersaing dalam meraih prestasi
- c. Membina siswa agar memiliki wawasan tentang pelestarian lingkungan hidup



- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dalam melibatkan seluruh warga sekolah dan *Stoke Halder* serta Komite Sekolah

## **B. Penyajian Data**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah uang dalam keseharian yakni membahas tentang penulisan nilai uang rupiah dan menaksir jumlah harga sekumpulan barang untuk kelas IV. Adapun nama-nama siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 2.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest* (tes awal). Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Nilai *pretest* (tes awal) yang diperoleh siswa dapat dilihat ada lampiran 20. Berdasarkan lampiran 20, nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara ringkas disajikan dalam tabel 4.7 dan 4.8.

Tabel 4.7 Persentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	1	3,84
80,00 - < 95,00	Amat Baik	9	34,61
65,00 - < 80,00	Baik	2	7,7
55,00 - < 65,00	Cukup	2	7,7
40,00 - < 55,00	Kurang	5	19,23
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	7	26,92
Jumlah		26	100

Tabel 4.8 Persentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	1	4
80,00 - < 95,00	Amat Baik	4	16
65,00 - < 80,00	Baik	2	8
55,00 - < 65,00	Cukup	4	16
40,00 - < 55,00	Kurang	8	32
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	6	24
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 26 dan 25 orang siswa dapat diperoleh nilai *pretest* yang ditetapkan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Pada kelas eksperimen siswa mendapat nilai istimewa ada 1 orang, sedangkan nilai amat kurang ada 7 orang, adapun nilai yang sebagian besar didapatkan siswa adalah pada kisaran nilai antara 80,00 - < 95,00 (Amat Baik) dengan frekuensi 9 orang. Untuk kelas kontrol siswa yang mendapat nilai istimewa ada 1 orang, sedangkan nilai amat kurang ada 6 orang, adapun nilai yang sebagian besar didapatkan siswa adalah pada kisaran nilai antara 40,00 - < 55,00 (Kurang) dengan frekuensi 8 orang.

Untuk uraian mengenai pelaksanaan perlakuan pada masing-masing kelas akan dijelaskan pada sub bab berikut ini.

### a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen, rangkaian yang harus dibuat lebih banyak dibanding pada kelas kontrol, tidak hanya mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan soal-soal *pretest* *posttest*, tapi juga disertai dengan pembuatan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang terbuat dari kartun sebagai media yang membantu mendukung guru dalam proses pelaksanaan model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan dan ditambah 1 kali sebelum pembelajaran untuk memberikan *pretest* dan 1 kali sesudah pelaksanaan pembelajaran untuk memberikan *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator	Materi
1.	Jum'at, 28 Agustus 2015	1-2	Pelaksanaan <i>Pretest</i> (tes awal)	
2.	Selasa, 01 September 2015	1-2	Mengenal penulisan nilai uang rupiah	<i>Penulisan Nilai Uang Rupiah</i>
3.	Rabu, 02 September 2015	5-6	Menaksir jumlah harga sekumpulan barang	<i>Menaksir Jumlah Harga Sekumpulan Barang</i>
4.	Jum'at, 04 September 2015	1	Pelaksanaan <i>Posttest</i> (tes akhir)	

### b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, persiapan materi, dan pendekatan konvensional yang dilakukan, serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran, tapi juga disertai dengan pembuatan LKS (Lembar Kerja Siswa), namun LKS di kelas kontrol berbeda dengan kelas eksperimen. LKS kelas eksperimen dalam bentuk kartun yang dibuat guru secara menarik dan pengerjaannya dengan berkelompok, sedangkan LKS kelas kontrol dalam bentuk lembaran kertas soal seperti biasa dan pengerjaannya secara individu.

Sama seperti pembelajaran di kelas eksperimen, pada pembelajaran di kelas kontrol juga berlangsung pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan dan ditambah 1 kali sebelum pembelajaran untuk memberikan *pretest* dan 1 kali sesudah pelaksanaan pembelajaran untuk memberikan *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator	Materi
1.	Jum'at, 04 September 2015	4-5	Pelaksanaan <i>Pretest</i> (tes awal)	
2.	Selasa, 08 September 2015	1-2	Mengenal penulisan nilai uang rupiah	<i>Penulisan Nilai Uang Rupiah</i>

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator	Materi
3.	Rabu, 09 September 2015	1-2	Menaksir jumlah harga sekumpulan barang	<i>Menaksir Jumlah Harga Sekumpulan Barang</i>
4.	Jum'at, 11 September 2015	1	Pelaksanaan <i>Posttest</i> (tes akhir)	

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

#### 1) Pemberian *pretest*

Pelaksanaan pemberian soal *pretest* ini dilakukan sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan, untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada kelas eksperimen *pretest* diberikan untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan serta dijadikan acuan untuk membentuk kelompok dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif.

#### 2) Penyajian materi

Pada tahapan ini guru menyampaikan materi terlebih dahulu mengenai materi yang ingin disampaikan yakni tentang uang dalam keseharian. Dalam

menyampaikan materi ini guru menggunakan media papan tulis agar lebih leluasa menjelaskan materi kepada siswa.

### 3) Pembentukan Kelompok

Pembagian kelompok pada model pembelajaran kooperatif ini ditentukan dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok yang anggotanya heterogen. Nilai hasil *pretest* dapat dilihat pada lampiran. Dari hasil *pretest* yang didapat, akan dapat dilihat urutan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah untuk kemudian disatukan menjadi kelompok dengan kemampuan yang heterogen. Kelompok-kelompok ini terdiri dari 4-5 orang anggota.

Pada saat pembagian kelompok, ada beberapa siswa yang tidak setuju dikelompokkan dengan teman yang bukan teman dekatnya, tapi dengan segala bentuk penjelasan siswa mau mengikuti kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.

### 4) Pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pada tahapan ini, guru membagikan LKS yang berisi soal latihan dari materi yang disampaikan, LKS untuk kelas eksperimen berbentuk lembaran kartun yang dikreasikan oleh guru agar lebih menarik. LKS diberikan kepada tiap-tiap kelompok, dan guru memberi waktu kepada tiap-tiap kelompok mengisi nama kelompok dibagian belakang LKS yang sudah tersedia. Pada saat pembagian LKS, guru meminta tiap-tiap kelompok memiliki ketua kelompok masing-masing yang bertugas mengarahkan teman-temannya untuk bekerja sama dalam mengerjakan LKS.

### 5) Belajar Kelompok

Pada tahapan ini, antar anggota kelompok diminta mendiskusikan jawaban yang paling tepat dari pertanyaan di LKS tersebut sambil dipimpin ketua kelompoknya masing-masing. Selama siswa mendiskusikan jawaban dengan anggota kelompoknya, guru memantau kerja tiap kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami soal yang ada di LKS.

### 6) Presentasi Hasil Diskusi

Pada tahapan ini, guru meminta perwakilan dari tiap-tiap kelompok untuk maju secara bergantian menjawab soal yang ada di LKS. Pada saat ini, setelah perwakilan salah satu kelompok menjawab, guru memberikan pertanyaan lanjutan terkait pembuktian jawaban yang disampaikan oleh perwakilan kelompok kepada anggota kelompoknya. Setelah memberikan pertanyaan kepada sesama anggota kelompoknya, guru juga menanyakan kepada kelompok yang lain, apakah jawaban dari perwakilan kelompok yang maju benar atau tidak.

### 7) Penghargaan Kelompok

Setelah tahapan presentasi hasil diskusi, maka di dapat perhitungan dari semua jawaban masing-masing anggota kelompok. Penekanan pada model pembelajaran kooperatif ini adalah keberhasilan penilaian kelompok yang ditentukan dari banyak sedikitnya jawaban benar dan salah antara lembar LKS yang di isi oleh tiap-tiap kelompok. Akhirnya di dapat nilai LKS semua kelompok dan hasilnya sangat memuaskan, karena semua kelompok mendapatkan nilai sempurna dari hasil LKS tersebut. Guru meminta semua siswa tepuk tangan untuk

kerja sama mereka dalam mengerjakan LKS dan memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada diri mereka sendiri dengan tepuk tangan tersebut.

#### 8) Pemberian *Posttest*

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada kelas eksperimen ini, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa diadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *posttest* setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

### **b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya, pembelajaran di kelas kontrol mendapat perlakuan dengan cara konvensional biasa, adapun tahapan pembelajaran di kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

#### 1) Pemberian *pretest*

Pelaksanaan pemberian soal *pretest* ini dilakukan sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan, untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada kelas kontrol *pretest* diberikan untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

#### 2) Penyajian Materi

Pada tahapan ini guru menyampaikan materi terlebih dahulu mengenai materi yang ingin disampaikan yakni tentang uang dalam keseharian. Dalam menyampaikan materi ini guru menggunakan media papan tulis agar lebih leluasa menjelaskan materi kepada siswa. Penyajian materi di kelas kontrol ini



dilaksanakan dengan metode ceramah, pemberian latihan-latihan ke depan kelas oleh guru, pemberian LKS untuk tiap siswa, serta tanya jawab atas materi yang tidak dimengerti siswa.

Pada saat setelah penyampaian materi, guru memberi soal-soal di papan tulis untuk diarahkan kepada siswa yang kemudian berani maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang sudah dituliskan di papan tulis. Siswa yang berani maju dan menyelesaikan jawabannya diberi penghargaan berupa tepuk tangan oleh siswa lainnya. Kemudian diakhiri guru mengadakan sesi tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui jika ada siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan.

### 3) Pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pada tahapan ini, guru membagikan LKS yang berisi soal latihan dari materi yang disampaikan, LKS untuk kelas kontrol berbeda dengan LKS kelas eksperimen. LKS diberikan kepada tiap-tiap siswa, dan guru memberi waktu kepada tiap-tiap siswa mengisi nama masing-masing di atas LKS yang sudah tersedia. Pada saat pembagian LKS, guru meminta tiap-tiap siswa tidak boleh saling membantu mengerjakan soal latihan tersebut.

### 4) Pemberian *Posttest*

Setelah melakukan pembelajaran dengan cara konvensional biasa, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa diadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *posttest* setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Pemberian *posttest* juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya.

## C. Analisis Data

### 1. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas IV A dan kelas IV B adalah nilai *pretest* dapat dilihat pada lampiran dan data untuk perhitungan rata-rata serta standar deviasi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 21 dan 22. Adapun deskripsi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	20	20
Rata-rata	59,61	52,8
Standar Deviasi	27,63	24,24

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelompok eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat yang bernilai 6,81. Untuk penjelasan selanjutnya akan di uji lagi dengan uji beda.

### 2. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari kemampuan awal siswa kelompok eksperimen dan dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	0,127264	0,1706	Normal
Kontrol	0,141269	0,173	Normal

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada kelas eksperimen dan kontrol harga  $L_{hitung}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23 dan 24.

### b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.13 Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	763,41	1,29	1.97	Homogen
Kontrol	587,57			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$ . Hal itu berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

### c. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 26, didapat  $t_{hitung} = 0,943$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,012$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = 49$ . Harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa di kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

## D. Deskripsi Kemampuan Akhir Hasil Belajar Siswa

### 1. Hasil *Posttest* Siswa

Tes akhir digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab tes akhir yang diberikan, tes akhir ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun soal yang digunakan dalam *posttest* terdapat pada lampiran 27.

### 2. Hasil *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi *Posttest* siswa kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	2	7,7
80,00 - < 95,00	Amat Baik	15	57,69
65,00 - < 80,00	Baik	9	34,61
55,00 - < 65,00	Cukup	-	-
40,00 - < 55,00	Kurang	-	-
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	-	-
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel di atas dari 26 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 9 siswa atau 34,61 % yang termasuk kualifikasi baik, 15 siswa atau 57,69 % yang termasuk kualifikasi amat baik, dan ada 2 siswa atau 7,7 % siswa yang berada pada kualifikasi istimewa. Nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen adalah 81,92 dan berada pada kualifikasi amat baik.

### 3. Hasil *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Hasil *posttest* siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi *Posttest* siswa kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	2	8
80,00 - < 95,00	Amat Baik	7	28
65,00 - < 80,00	Baik	4	16
55,00 - < 65,00	Cukup	2	8
40,00 - < 55,00	Kurang	5	20
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	5	20
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 12 siswa atau 48 % yang termasuk kualifikasi amat kurang sampai cukup, 11 siswa atau 44 % yang termasuk kualifikasi baik sampai amat baik, dan ada 2 siswa atau 8 % siswa yang berada pada kualifikasi istimewa. Nilai rata-rata siswa di kelas kontrol adalah 60,8 dan berada pada kualifikasi cukup.

### 4. Uji Beda Hasil *Posttest* Siswa

Rangkuman dari hasil tes akhir yang diberikan kepada siswa dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	70	20
Rata-rata	81,92	60,8
Standar Deviasi	10,2	24,98

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 100, sedangkan nilai terendah yang diperoleh kelompok eksperimen adalah 70 dan kelompok kontrol adalah 20. Nilai

rata-rata hasil belajar pada tes akhir di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisih rata-ratanya yang berkisar sekitar 21,12 %. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 28 dan 29.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman uji normalitas tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* Siswa

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	0,224823	0,1706	Tidak Normal
Kontrol	0,108798	0,173	Normal

$\alpha = 0,05$

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  untuk kelas eksperimen adalah 0,224823 sedangkan  $L_{tabel}$  adalah 0,1706, ini menunjukkan  $L_{hitung}$  lebih besar dari harga  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti pemahaman siswa yang ditunjukkan dengan perolehan data *posttest* pada kelas eksperimen adalah tidak normal. Kemudian, pada kelas kontrol menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  adalah 0,108798 sedangkan  $L_{tabel}$  adalah 0,173, ini menunjukkan  $L_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa pemahaman siswa yang ditunjukkan dengan perolehan data *posttest* pada kelas kontrol adalah normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 30 dan 31.

### b. Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Lampiran 32, diperoleh  $Z_{hitung} = -3,18$  sedangkan  $Z_{tabel} = 1,96$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  jika  $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $z > z_{\alpha/2}$  atau  $z < -z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak. Harga  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $-z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN-SN Pemurus Dalam 5 Banjarmasin.

### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol, hasil rata-rata belajar kelompok eksperimen meningkat 22,31 dari nilai rata-rata *pretest* 59,61 berada pada kualifikasi cukup menjadi 81,92 pada nilai rata-rata *posttest* berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan hasil belajar kelompok kontrol hanya meningkat sekitar 8,00 dari nilai rata-rata *pretest* 52,8 berada pada kualifikasi kurang menjadi 60,8 pada nilai rata-rata *posttest* berada pada kualifikasi cukup. Selisih nilai akhir sebesar 21,12 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat  $Z_{hitung} = -3,18$  sedangkan  $Z_{tabel} = 1,96$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Harga  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $-z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN-SN Pemurus Dalam 5 Banjarmasin. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran konvensional biasa.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, perbedaan juga terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang dikenai perlakuan pada setiap pertemuan, di mana hasil belajar pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik bahkan jauh berbeda dibanding kelompok kontrol. Pada tiap pertemuan, walau kedua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan keantusiasan dan keaktifan yang baik, namun ternyata hasil dari kedua kelompok ini jauh berbeda.

Kondisi tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan, siswa di kelompok eksperimen dituntut untuk aktif dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, dimana guru meminta siswa belajar kelompok maupun bekerja sama dalam kelompok terhadap sesama anggota kelompok terhadap materi dan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan guru. Penggunaan model pembelajaran kooperatif oleh guru juga sebagai upaya guru untuk membuat suasana pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Walaupun pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif ini dilaksanakan secara bertahap-tahap dan ada siswa yang kurang setuju dengan anggota kelompoknya, namun itu semua dapat dilewati dengan semangat dan antusias siswa saat pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran konvensional biasa.



Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif kooperatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV . Model pembelajaran kooperatif ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang materinya memungkinkan guru menggunakan model pembelajaran ini.